

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini akan dikemukakan metodologi penelitian yang penyajiannya diklasifikasikan menjadi lima bagian. Bagian pertama membicarakan metoda, teknik dan alat pengumpulan data. Pada bagian kedua dijelaskan mengenai subjek penelitian. Bagian ketiga menjelaskan pelaksanaan penelitian. Kemudian pada bagian keempat, dijelaskan mengenai teknik pengolahan dan analisis data, dan kelima menguraikan tentang pengujian tingkat kepercayaan.

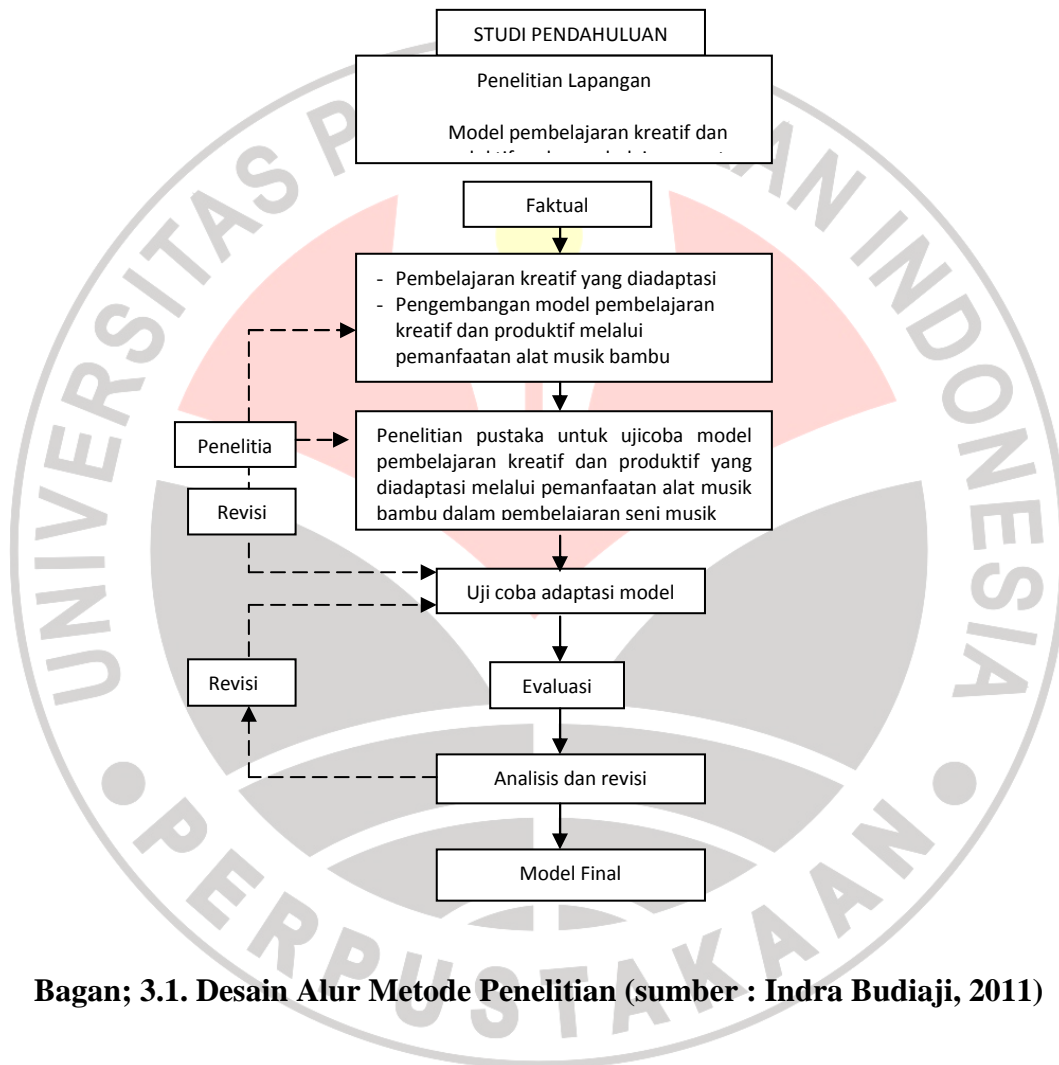
#### **A. Metoda Penelitian**

##### **1. Metoda**

Berdasarkan tujuan penelitian yakni untuk mengungkapkan proses pembelajaran kreatif melalui pemanfaatan alat musik bambu di Sekolah Dasar, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode yang digunakan adalah deskriptif. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis data dan informasi yang dikumpulkan sehubungan dengan pembelajaran seni musik di SDN Pancasila Lembang.

Metode yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan. Penelitian berlangsung dalam latar belakang alamiah, dimana peneliti sendiri merupakan instrumen utamanya dan analisis data dilakukan dengan induktif kualitatif. Penggunaan metoda dan pendekatan ini berangkat dari tujuan pokok penelitian yaitu mendeskripsikan dan menganalisis

pembelajaran kreatif melalui pemanfaatan alat musik bambu di SD. Upaya untuk mencari alternatif jawaban yang dikembangkan dari permasalahan bersumber dari unsur-unsur terkait dalam pembelajaran seni musik di kelas sebagai subjek penelitian.



**Bagan; 3.1. Desain Alur Metode Penelitian (sumber : Indra Budiaji, 2011)**

## 2. Instrumen Penelitian

Huberman & Miles (1984: 42) menjelaskan bahwa seseorang peneliti kualitatif melakukan penelitian berpegang pada fokus dan pembatasan studi melalui kerangka kerja konseptual, pertanyaan-pertanyaan penelitian, dan

penentuan sampel. Ketiga komponen tersebut merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Fokus cukup longgar memberi peluang untuk menggunakan cara lain dalam mengungkap isu-isu utama yang ada di lapangan. Peneliti kualitatif berangkat ke lapangan dengan rencana mengumpulkan data, langsung atau tidak langsung, dan biasanya berpegang pada kerangka kerja konseptual dan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (manusia sebagai instrumen). Peneliti datang ke situs berpegang pada fokus, kerangka konseptual, sampel, dan beberapa pertanyaan awal. Lincoln & Guba (1985 : 199) secara tegas mengemukakan bahwa apabila metoda penelitian telah jelas kualitatif maka instrumen yang digunakan adalah manusia. Peneliti sebagai instrumen melakukan observasi, wawancara, mengkaji dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang ada di lapangan dan menjelaskan isyarat-isyarat non-verbal.

Instrumen dalam penelitian ini mempunyai empat ciri : (1) tidak dibuat secara rinci; (2) bisa disesuaikan dengan konteks penelitian atau kondisi nyata di lapangan; (3) lebih mengutamakan pendalaman kasus yang dikaji; (4) dimulai dengan beberapa pertanyaan awal sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Walaupun bersifat longgar, tetapi tetap berpegang pada struktur dan keabsahan konteks atau kerangka konseptual yang telah dibangun. Pertimbangan ini menempatkan ketiga pertanyaan pokok di atas menjadi rambu-rambu atau arahan utama bagi peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan.

Alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari seperangkat pedoman observasi, pedoman wawancara, daftar isian dan pedoman studi

dokumenter. Pedoman observasi digunakan untuk melihat situasi dan kondisi yang terjadi selama proses pembelajaran seni musik di kelas berlangsung. Pedoman wawancara digunakan sebagai pembimbing peneliti untuk mengarahkan pelaksanaan konfirmasi dengan subjek penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menghimpun semua data lapangan yang berkaitan langsung dengan problema dan bersumber dari dokumen dan jawaban responden. Data dokumen dikumpulkan sehubungan dengan proses pembelajaran kreatif dan produktif, metode pembelajaran, pengalokasian kegiatan, serta keadaan tenaga pendidikan bidang studi seni musik di Sekolah Dasar.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah teknik pengamatan (observasi), wawancara dan studi dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan dengan harapan dapat saling melengkapi untuk memperoleh data yang diperlukan, sedangkan jenis data yang diperlukan diklarifikasi menjadi data primer dan data sekunder.

Data primer bersumber dari wawancara langsung dan observasi dengan guru kelas dan bidang studi seni musik serta siswa sebagai objek yang menerima pembelajaran. Data primer ini didukung oleh informasi dari berbagai pihak yang terkait, baik secara langsung maupun secara tak langsung.

Teknik-teknik untuk memperoleh data dari guru kelas dan bidang studi seni musik adalah sebagai berikut :

### 3.1. Observasi (Pengamatan)

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi sekolah seperti keadaan guru bidang studi seni musik di sekolah, model pembelajaran seni musik, metode pembelajaran seni musik, fasilitas sekolah, kegiatan pembinaan, sarana dan prasarana pembelajaran. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 3 minggu, yaitu pada bulan agustus 2011.

### 3.2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali dan memperoleh data atau informasi yang lebih mendalam dan relevan dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan guru kelas/bidang studi seni musik dan siswa. Wawancara dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara dengan berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Hasil-hasil wawancara ini dituangkan dalam satu struktur ringkasan unsur-unsur yang tercakup dalam ringkasan itu sama seperti ringkasan observasi. Dimulai dari penjelasan identitas, deskripsi situasi atau konteks, identifikasi masalah, deskripsi data, unitisasi dan ditutup oleh pertanyaan-pertanyaan berikutnya. Wawancara dilakukan selama 1 minggu pada bulan agustus 2011 selama empat hari.

Begitu juga tujuannya, membuat file-file yang dapat membantu untuk memudahkan proses analisis, membuat kategori, melarik hubungan atau membandingkan, menarik kesimpulan dan pembuktiannya. Sesungguhnya teknik ringkasan hasil wawancara ini tergolong dalam mengelola data, ringkasan ini sangat berarti dalam proses analisis selama pengumpulan data.

### 3.3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yang dikaji dalam tesis ini adalah suatu tulisan atau catatan berupa laporan, arsip, atau catatan materi lain, tidak dipersiapkan secara khusus untuk merespon permintaan peneliti. Dokumentasi yang tergolong sebagai sumber informasi dalam penelitian ini meliputi pelaksanaan pembelajaran seni musik di kelas, model pembelajaran, metode pembelajaran seni musik dan materi pembelajaran yang dilakukan terhadap guru dan kelas/bidang studi dan siswa.

Studi dokumentasi ini dituangkan dalam satu ringkasan, tertulis. Struktur ringkasan terdiri atas : identitas, deskripsi dokumen pembelajaran alat musik bambu, hubungan dokumen terhadap fokus kajian, rangkuman isi dokumen, unitisasi, pertanyaan-pertanyaan untuk penelusuran selanjutnya. Sama seperti kedua teknik sebelumnya, format studi dokumentasi ini juga dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses analisis, penarikan dan pengujian kesimpulan, serta membangun keabsahan penelitian.

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini disesuaikan dengan tuntutan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagaimana yang diungkapkan pada bab terdahulu dalam penelitian. Lokasi penelitian ini adalah SDN Pancasila Lembang yang ada di bawah naungan Dinas Pendidikan terletak di Jalan Teropong Bintang No.52 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat,

dengan luas areal 10.000 meter persegi. Pemilihan lokasi diambil dengan beberapa pertimbangan, diantaranya:

1. Karena model yang akan dikembangkan di sekolah dasar yang ada di kabupaten Bandung Barat, maka peneliti menggunakan salah satu sekolah yang ada di Kecamatan Lembang, yaitu SDN Pancasila Lembang, yang termasuk ke dalam wilayah Kabupaten Bandung Barat.
2. Peneliti sebagai salah satu staf pengajar di sekolah tersebut, sehingga dapat menggunakan sekolah sebagai laboratorium penelitian.
3. Jika model ini telah selesai diterapkan di SD Pancasila, langkah selanjutnya dapat dikembangkan dan diterapkan kembali di SD yang ada di kawasan Bandung Barat pada khususnya.
4. SDN Pancasila merupakan salah satu sekolah rintisan sekolah bertaraf internasional yang merupakan cikal bakal pengembangan rintisan sekolah-sekolah selanjutnya.

Adapun subjek penelitian ini adalah para siswa kelas V di SDN Pancasila Lembang, yang usianya antara 10 sampai dengan 12 tahun. Penentuan subyek dilakukan secara purposif dengan kriteria peserta didik kelas atas yang telah mengikuti berbagai pembelajaran SBK yang diselenggarakan oleh sekolah.

### **C. Pelaksanaan Penelitian**

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

## 1. Tahap Orientasi

Tahap pertama pelaksanaan penelitian dengan menentukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Hal-hal yang dilakukan dalam kepentingan sebagai berikut :

- 1.1. Mengamati berbagai gejala yang terjadi di dalam proses pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar yang dilakukan oleh guru kelas/bidang studi di sekolah tersebut;
- 1.2. Memilih lokasi penelitian untuk memudahkan pelaksanaan dan mencari tingkat permasalahan yang paling serius;
- 1.3. Menyusun rancangan penelitian sebagai salah satu langkah awal persiapan menghadapi seminar desain;
- 1.4. Mengurus perizinan (UPI Bandung, Sekolah bersangkutan);
- 1.5. Menentukan tenaga bantuan untuk menyebarkan daftar isian atau kuisisioner dari tenaga pengajar setempat atau pihak lain yang dianggap proporsional;
- 1.6. Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti perangkat pedoman wawancara, pedoman observasi, kuisisioner dan pedoman penilaian dokumen serta alat bantu perekam dan kamera.

## 2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data tentang pembelajaran seni musik di sekolah dasar di SDN pancasila melalui pengedaran daftar isian, pelaksanaan observasi, wawancara serta studi dokumenter. Meskipun pelaksanaan



disatukan, pertanyaan-pertanyaan penelitian dimungkinkan berkembang sesuai dengan signifikan keadaan di lapangan. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- 2.1. Mengedarkan daftar isian/kuisisioner kepada beberapa orang guru kelas/bidang studi, serta siswa siswi di SDN pancasila Lembang, seperti ditetapkan sebagai subjek penelitian yang dijadikan mitra kerja dalam penelitian ini, menunjukkan subjek tersebut berdasarkan pertimbangan tertentu, sehingga rahasia penelitian dapat terjamin pada satu sisi, dan sisi lain subjek penelitian mengisi atau memberikan jawaban dalam kondisi apa yang sesungguhnya terjadi, bukan apa yang diharapkan;
- 2.2. Mengobservasi pembelajaran seni musik yang diterapkan pada saat ini di lingkungan SDN Pancasila oleh guru kelas/bidang studi sejak tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan hingga proses akhir untuk mencapai tingkat profesional.
- 2.3. Melakukan wawancara dengan subjek penelitian dalam situasi yang harmonis. Wawancara ini bersifat “snow ball sampling”, artinya jika orang yang pertama belum memberikan jawaban yang lengkap maka akan dihimpun dari orang-orang yang terkait dan mempunyai karakteristik yang sama.
- 2.4. Mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian, terutama dokumen pembelajaran kreatif dan produktif baik mengenai persepsi, dasar, alokasi kegiatan, sistematika dan prosedur maupun sumber dana serta implementasi kebijakan tersebut.

### 3. Tahap Pengecekan

Pada tahap ini, dilakukan pengecekan ulang semua data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam kegiatan terdahulu. Upaya demikian bermanfaat bagi kelengkapan atau kesempurnaan data serta validitas data yang dapat dipercaya. Teknik pengecekan data-data ini melalui kegiatan yang meliputi :

- 3.1. Mengecek ulang data-data yang sudah terkumpul, baik data bersumber dari dokumentasi maupun melalui pengamatan dan konfirmasi.
- 3.2. Meminta data dan informasi ulang kepada subjek penelitian apabila ternyata data yang telah terkumpul tersebut belum lengkap. Kegiatan yang dilakukan dengan mengkonfirmasi secara langsung atau melalui perantara lain seperti mengedarkan kuisisioner.
- 3.3. Meminta penjelasan pada pihak-pihak terkait tentang implementasi pembelajaran kreatif dalam pendidikan seni musik, terutama kepada para ahli pendidikan dan para peneliti pembelajaran seni yang bukan termasuk subjek dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengolahan dan Penafsiran Data**

Sebagaimana dibicarakan di atas bahwa penelitian ini bersifat deskriptif, maka dalam upaya mengolah dan menafsirkan data yang sudah terkumpul kearah yang efektif dilakukan proses ataupun petunjuk pelaksanaan pembelajaran kreatif dan produktif melalui pemanfaatan alat musik bambu yang relevan, seperti dituangkan dalam bab dua. Artinya upaya mengetahui pembelajaran kreatif dan produktif tentang apa adanya pada saat ini dilakukan komparasi dengan berbagai

teori dan pedoman, akan tetapi tidak mencari hubungan korelasional. Oleh karena itu pengolahan dan penafsiran data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif.

Teknik pengolahan dan penafsiran kualitatif tersebut bertujuan untuk melihat hubungan antara persepsi dan gambaran mekanisme, prosedur serta kelemahan dan keunggulan pembelajaran kreatif dan produktif melalui pemanfaatan alat musik bambu di Sekolah Dasar sesuai dengan kondisi saat ini. Teknik pengolahan dan penafsiran data akan menempuh tahapan pelaksanaan berikut ini.

1. Reduksi data; tahap reduksi, semua data yang sudah terkumpul akan diolah dengan menemukan hal-hal pokok dalam pembelajaran kreatif melalui pemanfaatan alat musik bambu di Sekolah Dasar dan merupakan objek terpenting dari temuan penelitian.
2. Display data; Kegiatan pada tahap ini yaitu membuat rangkuman temuan penelitian dalam suasana yang sistematis sehingga pola dan tema sentral pembelajaran kreatif melalui pemanfaatan alat musik bambu yang dilakukan dapat diketahui dengan mudah. Dari kesimpulan inilah data tersebut akan diberikan makna yang relevan dengan tema penelitian.
3. Verifikasi data; verifikasi data dimaksudkan untuk melakukan pengujian atas kesimpulan yang telah diambil dengan membandingkan teori-teori yang relevan serta pedoman pembelajaran kreatif melalui pemanfaatan alat musik bambu di sekolah tersebut. Upaya memantapkan pengujian dikaitkan dengan data prasurvey melalui kegiatan member check, sehingga menghasilkan suatu

penelitian yang bermakna. Setelah semua kegiatan dianggap tuntas, maka selanjutnya dibuat laporan utuh dalam bentuk Tesis.

### **E. Validasi Hasil Penelitian**

Upaya mencapai keabsahan atas data dan informasi yang dihimpun di lapangan, maka secara aktual akan dilakukan dengan mempedomani kombinasi konsep Nasution (1988) dan Mugahdjir (1990) melalui tiga langkah seperti diuraikan di bawah ini :

1. Kredibilitas; dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Dalam kepentingan ini, dilakukan kegiatan berupa:
  - (a) Trianggulasi yakni mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, seperti membicarakannya dengan pengawas sekolah dasar atau yang relevan lainnya.
  - (b) membicarakan dengan kolega guna memperoleh penajaman analisis, seperti teman-teman seangkatan atau mereka yang telah menyelesaikan studi setingkat atau program doktoral lainnya.
  - (c) menggunakan bahan referensi guna memahami konteks inti pembicaraan.
  - (d) mengadakan member check, setiap akhir wawancara atau membahas suatu topik diusahakan menyimpulkan secara bersama untuk menghindari perbedaan persepsi dan melakukan konfirmasi dengan nara sumber dari hasil wawancara sehingga kekurangan, kekeliruan dapat diperbaiki sesuai dengan yang dimaksud oleh nara sumber.
2. Transferabilitas; dimaksudkan untuk mengetahui hingga mana hasil penelitian dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi lain. Dalam kepentingan ini,

dilakukan kegiatan mendeskripsikan serinci mungkin bagaimana penelitian ini dapat diterapkan, terutama di SD Pancasila atau di Sekolah Dasar lainnya.

3. Dependabilitas; dimaksudkan untuk memeriksa terhadap ketelitian yang dilakukan sehingga timbul keyakinan bahwa yang dilakukan itu demikian adanya.

Demikian beberapa ketentuan dan cara-cara yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini, dengan asumsi bahwa sewaktu-waktu langkah-langkah penelitian tersebut bisa terjadi perubahan, akan tetapi tidak mempengaruhi pada proses perolehan data dan penafsiran dalam pengambilan kesimpulan.

#### F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pertanyaan Penelitian	Aspek Yang Diteliti	Indikator
Bagaimana pembelajaran awal Seni Budaya Keterampilan (seni musik) yang dilaksanakan di SDN Pancasila selama ini.	1. Perencanaan	1.1 Pihak yang terlibat dalam penyusunan rencana pembelajaran. 1.2 Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan rencana pembelajaran. 1.3 Cara mengidentifikasi kebutuhan. 1.4 Komponen-komponen yang direncanakan. 1.5 Penetapan program Pembelajaran seni musik 1.6 Penetapan model pembelajaran seni musik 1.7 Penyediaan sarana dan media pembelajaran
	2. Pengorganisasian	2.1 Struktur proses

	<p>3. Pelaksanaan</p> <p>4. Evaluasi</p>	<p>pembelajaran.</p> <p>2.2 Pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran</p> <p>3.1 Model pembelajaran yang Digunakan</p> <p>3.2 Pembelajaran seni musik</p> <p>3.3 Kondisi siswa</p> <p>4.1 Hasil evaluasi.</p>
<p>Bagaimana pelaksanaan pengembangan model pembelajaran kreatif melalui pemanfaatan alat musik bambu dalam pembelajaran seni musik di SDN Pancasila.</p>	<p>1. Perencanaan</p> <p>2. Pengorganisasian</p> <p>3. Pelaksanaan</p> <p>4. Evaluasi</p>	<p>1.1 Menentukan program pembelajaran berdasarkan satuan pendidikan</p> <p>1.2 Menginventarisir Minat, bakat, dan kemampuan siswa.</p> <p>1.2 Cara menyiapkan sarana pengembangan kreativitas yang berdasarkan pada keadaan lingkungan sekitar (pemanfaatan bambu)</p> <p>1.3 Cara penggunaan sarana dalam meningkatkan kreativitas.</p> <p>2.1. Struktur proses pembelajaran.</p> <p>2.2. Pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran</p> <p>2.3. Model pembelajaran yang Digunakan</p> <p>3.1 Waktu pelaksanaan adaptasi model pembelajaran</p> <p>3.2 Proses Pembelajaran.</p> <p>4.1 Penilaian adaptasi model pembelajaran kreatif dan produktif</p> <p>4.2 Pihak yang terlibat dalam evaluasi.</p> <p>4.3 Komponen yang di evaluasi.</p> <p>5.1 Mengembangkan adaptasi model yang sudah ada.</p>

	5. Pengembangan	
Bagaiman efektifitas adaptasi model pembelajaran kreatif melalui pemanfaatan alat musik bambu dalam pembelajaran seni musik yang telah dikembangkan dan disempurnakan.	<p>1. Perencanaan</p> <p>2. Pengorganisasian</p> <p>3. Pelaksanaan</p> <p>4. Kesesuaian pengadaptasian model Pembelajaran kreatif melalui pemanfaatan alat musik bambu</p> <p>5. Evaluasi</p> <p>6. Hasil</p>	<p>1.1 Keterlibatan dalam mengidentifikasi kebutuhan dan potensi.</p> <p>1.2 Keterlibatan dalam perumusan tujuan.</p> <p>1.3 Keterlibatan dalam penyusunan program.</p> <p>1.4 Keterlibatan dalam penyediaan sarana.</p> <p>1.5 Keterlibatan dalam penentuan waktu.</p> <p>2.1 Keterlibatan dalam penyusunan pembelajaran.</p> <p>2.2 Peran dan tugas guru pendidikan seni .</p> <p>3.1 Kelancaran dalam pelaksanaan pembelajaran.</p> <p>3.2 Pemanfaatan potensi yang ada.</p> <p>3.3 Pemanfaatan alat/media yang tepat.</p> <p>3.4 Kesesuaian alat dengan kemampuan siswa.</p> <p>3.5 Keterlibatan siswa.</p> <p>3.6 Suasana pembelajaran.</p> <p>3.7 Keterlibatan dalam evaluasi.</p> <p>4.1 Kesesuaian model pembelajaran dengan kebutuhan siswa.</p> <p>4.2 Kesesuaian model pembelajaran dengan potensi siswa.</p> <p>4.3 Kesesuaian media yang tepat dalam mengembangkan kreativitas.</p> <p>5.1 Keterlibatan dalam evaluasi.</p> <p>6.1 Kemudahan meningkatkan kreativitas.</p>

	7. Pengembangan	<p>6.2 Kreativitas yang sesuai dengan potensi siswa.</p> <p>6.3 Perubahan, keterampilan dan sikap.</p> <p>7.1 Peningkatan kreativitas yang diharapkan.</p> <p>7.2 Peningkatan rasa percaya diri.</p> <p>7.3 Kemampuan mengembangkan keahlian yang dimiliki.</p>
--	-----------------	---

